

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan oleh peneliti pada bab sebelumnya, sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Risk Propensity* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Digital Entrepreneurial Self-Efficacy*. Hal ini ditunjukkan dari hasil pengolahan data uji *bootstrapping* yaitu nilai *T-statistic* sebesar 0,053 dan nilai *P-value* menunjukkan sebesar 0,479.
2. *Digital Entrepreneurial Knowledge* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Digital Entrepreneurial Self-Efficacy*. Hal ini ditunjukkan dari hasil pengolahan data uji *bootstrapping* yaitu nilai *T-statistic* sebesar 2,518 dan hasil nilai *P-value* menunjukkan sebesar 0,006.
3. *Digital Competence* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Digital Entrepreneurial Self-Efficacy*. Hal ini ditunjukkan dari hasil pengolahan data uji *bootstrapping* yaitu nilai *T-statistic* sebesar 5,284 dan hasil nilai *P-value* menunjukkan sebesar 0,000.
4. *Risk Propensity* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Digital Entrepreneurial Behavior*. Hal ini ditunjukkan dari hasil pengolahan data uji *bootstrapping* yaitu nilai *T-statistic* sebesar 0,702 dan nilai *P-value* menunjukkan sebesar 0,241.
5. *Digital Competence* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Digital Entrepreneurial Behavior*. Hal ini ditunjukkan dari hasil pengolahan data uji *bootstrapping* yaitu nilai *T-statistic* sebesar 8,384 dan nilai *P-value* menunjukkan sebesar 0,000.
6. *Digital Entrepreneurial Self-Efficacy* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Digital Entrepreneurial Behavior*. Hal ini ditunjukkan dari hasil pengolahan data uji *bootstrapping* yaitu nilai *T-statistic* sebesar 3,170 dan nilai *P-value* menunjukkan sebesar 0,001.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, peneliti akan menyampaikan beberapa saran kepada lembaga pendidikan, pemangku kepentingan seperti instansi pemerintah, para UMKM dan para peneliti berikutnya yang ingin melakukan penelitian dengan topik serupa:

5.2.1 Saran bagi Pemerintah

1. Dapat meningkatkan program pemberdayaan UMKM seperti menyediakan lebih banyak program pelatihan dan edukasi tentang kewirausahaan digital bagi UMKM secara gratis. Pelatihan dapat fokus pada pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan diri UMKM dalam memanfaatkan teknologi digital untuk pengembangan bisnis mereka seperti strategi pemasaran digital, manajemen keuangan digital, dan sebagainya.
2. Memberikan insentif dan dukungan keuangan kepada UMKM yang ingin bertransformasi digital. Pemerintah dapat membantu UMKM yang ingin bertransformasi digital dengan memberikan subsidi atau hibah, yang dapat membantu mereka membeli perangkat lunak, mengikuti pelatihan, atau membuat platform digital mereka sendiri.
3. Membangun infrastruktur digital yang memadai di seluruh wilayah, seperti internet berkecepatan tinggi dan platform digital yang mudah diakses, untuk membantu UMKM dalam menjalankan bisnis mereka secara online dan juga dapat membantu UMKM di daerah terpencil dapat mengakses internet dan teknologi digital dengan mudah.
4. Melaksanakan kampanye nasional untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman UMKM tentang manfaat dan cara penggunaan teknologi digital dalam bisnis, dalam upaya meningkatkan literasi digital pada UMKM.

Hal ini agar para UMKM merasa didukung dan dibantu oleh pemerintah, sehingga mereka lebih berani dan percaya diri untuk memulai bisnis mereka sendiri melalui pelatihan, pembelajaran serta bantuan lainnya yang telah didapatkan.

5.2.2 Saran bagi Lembaga Pendidikan

1. Memasukkan materi tentang kewirausahaan digital dalam kurikulum pendidikan di universitas. Materi ini dapat mencakup topik-topik seperti *e-commerce*, *technopreneurship*, pemasaran digital, dan sebagainya. Hal ini dapat membantu generasi muda untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk menjadi wirausahawan digital yang sukses.
2. Menyelenggarakan program inkubasi dan akselerator bisnis yang khusus untuk UMKM yang ingin mengembangkan bisnisnya secara digital. Program ini dapat memberikan UMKM dengan bimbingan, mentoring, dan akses ke jaringan yang mereka butuhkan untuk sukses.
3. Bekerja sama dengan industri untuk memberikan mahasiswa dan alumni kesempatan untuk magang atau bekerja di perusahaan digital.

Hal ini dilakukan juga dalam upaya meningkatkan *awareness* para UMKM atau calon wirausahawan akan pentingnya pemanfaatan teknologi di era digital agar dapat membangun serta menjalankan bisnis yang lebih efektif dan juga dapat bersaing dengan bisnis serupa lainnya.

5.2.3 Saran bagi UMKM

1. Mengikuti pelatihan dan edukasi tentang kewirausahaan digital yang diselenggarakan oleh pemerintah atau lembaga pendidikan seperti seperti program *Digital Talent Scholarship*, yang menawarkan kursus tentang kewirausahaan digital dan teknologi terkini. Usahakan untuk mendapatkan sertifikasi dari pelatihan tersebut, yang dapat meningkatkan kredibilitas bisnis di mata pelanggan.
2. Mulai mengembangkan kemampuan dalam memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional bisnis seperti mempelajari penggunaan alat atau *platform* digital misalnya menonton *tutorial* secara mandiri dari *platform* youtube terkait cara menggunakan *platform e-commerce* untuk memperluas jangkauan pasar dan memudahkan transaksi pelanggan.
3. Membangun jaringan dengan wirausahawan digital lainnya dengan cara bergabung dengan komunitas *online* sesama wirausaha di grup

media sosial, menghadiri *event networking* seperti webinar, *workshop*, atau konferensi kewirausahaan digital untuk bertemu dan berinteraksi dengan wirausahawan lain, mencari peluang kerjasama dengan wirausahawan digital lainnya, seperti kolaborasi produk, pemasaran bersama, dan sebagainya. Sehingga, UMKM dapat membangun jaringan untuk saling berbagi pengalaman dan pengetahuan.

5.2.4 Saran bagi Peneliti Selanjutnya

1. Dalam penelitian ini, variabel *Risk Propensity* memiliki hasil yang tidak memuaskan sehingga peneliti menyarankan untuk peneliti berikutnya, mengganti variabel *Risk Propensity* dengan variabel lainnya seperti *innovativeness* atau *creativity*. Hal ini dikarenakan, melihat dunia digital yang terus berubah dengan cepat, para wirausaha perlu memiliki sifat kreatifitas dan inovatif yang tinggi dalam membantu bisnisnya dapat beradaptasi dengan tren baru dan teknologi yang muncul.
2. Dalam penelitian ini, objek penelitian yang diteliti yaitu UMKM yang sudah mengadopsi digital dalam kelangsungan bisnisnya, peneliti ingin menyarankan untuk peneliti berikutnya mengganti objek penelitian yang lebih spesifik seperti UMKM yang memiliki bisnis dibidang digital seperti jasa edit video, jasa pembuatan konten, jasa membuat *website*, dan sebagainya.
3. Dalam penelitian ini, lokasi penelitian dilakukan pada lokasi yang terperinci yaitu kawasan Kota Tangerang Selatan, peneliti ingin menyarankan untuk peneliti berikutnya, mengganti lokasi penelitian ke wilayah yang lebih luas seperti pusat-pusat kota yang memiliki lebih banyak jumlah UMKM.